

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

---

EVALUASI PELAKSANAAN TUGAS DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
DAN KEBERSIHAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA  
PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Penyusunan Skripsi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau*



**DIMITRY JULIANDRA**  
**167310010**

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
PEKANBARU

2022

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Dimitry Juliandra  
Npm : 167310010  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi masing-masing bab dan sub bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif dan telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu di nilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang komprehensif.

Turut Menyetujui  
Program Studi Ilmu Pemerintahan  
Ketua,

Pekanbaru, 11 April 2022  
Pembimbing

  
Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP.,M.Si

  
Dr. H. Rahyunir Rauf, M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Dimitry Juliandra  
NPM : 167310010  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian, oleh karna itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar.

Pekanbaru, 11 April 2022

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si

  
Budi Mulianto, S. IP., M.Si

Anggota

  
Rizky Setiawan, S. IP., M.Si

Mengetahui  
Wakil Dekan I

  
Indra Safri, S.Sos., M.Si



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

---

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Dimitry Juliandra  
NPM : 167310010  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup  
Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota  
Pekanbaru

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan tim penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademisi, oleh karna itu dapat disyahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 11 April 2022

Ketua,

An. Tim Penguji  
Sekretaris

  
**Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si**

  
**Budi Muliando, S.IP., M.Si**

Turut Menyetujui

Wakil Dekan I

Ketua Program  
Studi Ilmu Pemerintahan

  
**Indra Safri, S.Sos., M.Si**

  
**Dr. Ranggi Ade Febrian., S.IP., M.Si**

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

### BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 051/UIR-Fs/Kpts/2022 tanggal 23 Maret 2022 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 24 Maret 2022 jam 10.00 – 11.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Dimitry Juliandra  
NPM : 167310010  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam Mengatasi Sampah di Kota Pekanbaru.

Nilai Ujian : Angka : " 81 " ; Huruf : " A- "  
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda  
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Risky Setiawan, S.IP., M.Si	Ketua	1.
2.	Budi Muliando, S.IP., M.Si.	Sekretaris	2.
3.	Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si	Anggota	3.
4.	Sulaiman Akmal, Lc., M.IP		

Pekanbaru, 24 Maret 2022  
An. Dekan,

**Indra Safri, S.Sos., M.Si.**  
Wakil Dekan I Bd. Akademik



**+SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**NOMOR : 057/UIR-FS/KPTS/2022**  
**TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.  
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

**Mengingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional  
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR  
5. SK Rektor UIR Nomor: 117/UIR/KPTS/2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

**Memperhatikan** : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dimitry Juliandra  
N P M : 167310010  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

Judul Skripsi : **Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam Mengatasi Sampah di Kota Pekanbaru.**

Struktur Tim :

1. Risky Setiawan, S.IP., M.Si.	Sebagai Ketua merangkap Penguji
2. Budi Muliando, S.IP., M.Si.	Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
3. Dr. Rangi Ade Febrian, S.IP., M.Si.	Sebagai Anggota merangkap Penguji
4. Sulaiman Akmal, Lc., M.IP	Notulen

2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.

3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 23 Maret 2022  
Dekan,

**Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si.**  
NPK : 080102337

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi.....
4. A r s i p -----sk.penguji-----

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat yang di berikan Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru” tanpa halangan suatu apapun.

Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah Skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca. Melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.C. L Selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ilmu sosial & politik UIR.

2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif, M. Si Selaku Dekan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, semoga ditangan Bapak lahir kader-kader yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.
3. Bapak Dr. Ranggi Ade Febrian, M. Si Selaku Prodi dijurusan Ilmu Pemerintahan yang telah banyak memberikan masukan demi terlaksananya Skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Rahyunir Rauf, M. Si sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi terlaksananya penelitian ini.
5. Terimakasih kepada Seluruh Dosen Ilmu Pemerintahan Baik yang pernah menjadi pengajar dan pendidik serta seluruh Dosen yang ada di Fisipol yang telah mendidik dan mengajarkan saya dari yang tidak tau menjadi tau.
6. Terimakasih kepada seluruh Staf karyawan TU Fisipol yang telah membantu dalam pengurusan administrasi dari awal kuliah hingga selesai.
7. Terimakasih kepada Ayahanda, Ibunda, Abang, dan Kakak tercinta yang selalu memberi doa dan dorongan secara moril dan materil kepada penulis, juga memberikan semangat dan motivasi yang sangat luar biasa, serta tidak pernah lelah untuk memperjuangkan nasib anak-anaknya menjadi lebih baik.
8. Terimakasih kepada Teman-teman seperjuangan yang penulis tidak dapat menyebutkan namanya satupersatu, yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis bermohon kepada Yang Maha Kuasa semoga jasa baik beliau itu dibalas dengan rahmat dan karunia yang setimpal, amin...



Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang cukup berarti kepada para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Pekanbaru, 11 April 2022

Penulis

Dimitry Juliandra

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iii
BERITA ACARA UJIAN KONFRENHENSIF SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRAC.....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6

### BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan.....	7
1. Konsep Pemerintahan.....	7
2. Konsep Ilmu Pemerintahan.....	9
3. Konsep Pemerintahan Daerah.....	10
4. Konsep Desentralisasi .....	11
5. Konsep Kebijakan Publik.....	12
6. Konsep Evaluasi.....	14
7. Konsep Pelaksanaan Tugas.....	16
8. Konsep Sampah.....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	20



C. Kerangka Pikir .....	22
D. Konsep Operasional .....	22
E. Operasional Variabel.....	24

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tipe Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Informan Dan Key Informan.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	33

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru .....	36
1. Sejarah Kota Pekanbaru .....	36
2. Keadaan Geografis .....	37
3. Batas.....	37
4. Iklim .....	37
5. Jarak Ibukota Pekanbaru .....	38
B. Pemerintah Kota Pekanbaru .....	39
C. Kondisi Sosial Dan Perkembangan Kota Pekanbaru .....	40
1. Perekonomian.....	40
2. Pendidikan.....	42
3. Penduduk.....	42
4. Agama .....	44

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Identitas Informan .....	45
1. Usia Informan.....	46
2. Jenis Kelamin.....	47
3. Tingkat Pendidikan .....	48
B. Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru .....	49
1. Input .....	50
2. Proses .....	56
3. Output.....	60
4. Outcam .....	65
C. Hambatan dalam Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru .....	70
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKAAN .....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Daftar Rekapitulasi Sampah Yang Terangkut Di Wilayah Kota Pekanbaru Zona I (PT. Godang Tua Jaya), Zona II (Pt. Samhana Indah) dan Zona III (DLHK) .....	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru .....	20
Tabel II.2	Operasional Variabel Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru .....	25
Tabel III.1	Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru .....	33
Tabel IV.1	Jarak Ibu Kota Pekanbaru .....	38
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru.....	43
Tabel V.1	Identitas Informan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru.....	46
Tabel V.2	Umur Informan Penelitian Tantang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru .....	47
Tabel V.3	Jenis Kelamin Informan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru .....	47
Tabel V.4	Tingkat Penelitian Informan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1	Kerangka Pikir Penelitian Tentang Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru..... 22





## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Wawancara.....	75
Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru Tahun 2021.....	78
Dokumentasi Penelitian .....	79
Lampiran Permohonan Rekomendasi Riset.....	82
Lampiran Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset.....	83
Lampiran Surat Keterangan Penelitian .....	84
Lampiran Surat Keterangan .....	85





## SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian komprehensif yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimitry Juliandra  
Npm : 167310010  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru

Atas naskah yang di daftarkan pada ujian komprehensif Skripsi ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar asli karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administrative, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas Dan Universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian komprehensif Skripsi yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesabaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 April 2022  
Pelaku Pernyataan,



*Dimitry Juliandra*  
Dimitry Juliandra



# EVALUASI PELAKSANAAN TUGAS DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA PEKANBARU

## ABSTRAK

Dimitry Juliandra

167310010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pemerintah dalam pengelolaan sampah di kota pekanbaru dan untuk mengetahui faktor penghambat kebijakan dinas kebersihan dan lingkungan hidup dalam pengelolaan sampah di kota pekanbaru. Indikator Evaluasi Pelaksanaan Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru teori yang digunakan meliputi Subarsono (2009) Input,Proses,Output dan Outcome. Penelitian ini yang berlokasi di Kantor Dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kota Pekanbaru yang beralamat di jl. Parit indah/jalan datuk setia maharaja No.4 Pekanbaru, kemudian tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang mana peneliti kualitatif berusaha membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan dari para partisipan dan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Key informan dan informan dalam penelitian ini adalah Kepala DLHK,Staff DLHK,Masyarakat kota pekanbaru 3 orang,PT. Samhana indah dan PT. Godang Tua Jaya. Jenis pengumpulan data terdiri dari data primer, data sekunder. Sementara teknis analisa data diperjelas dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang pentingnya dan kan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, Dalam penelitian ini Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru masih kurang maksimal dan berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa masih ada beberapa kekurangan dan terdapat hambatan dalam Tempat TPS yang tidak terjangkau oleh sebagian masyarakat sehingga membuat masyarakat membuang sampah di lokasi kosong dan menumpun di lokasi tersebut.

*Kata Kunci : Evaluasi, Pelaksanaan , Sampah*

**EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE DEPARTMENT OF ENVIRONMENT AND HYGIENE DEPARTMENT IN WASTE MANAGEMENT IN PEKANBARU CITY**

**ABSTRACT**

*Dimitry Juliandra*

167310010

*This study aims to determine the evaluation of the government's implementation of waste management in the city of Pekanbaru and to determine the inhibiting factors for the policy of the Department of Cleanliness and the environment in waste management in the city of Pekanbaru. Indicators of Evaluation of the Implementation of the Environment and Hygiene Service in Waste Management in Pekanbaru City, the theory used includes Subarsono (2009) Input, Process, Output and Outcome. This research is located at the Office of the Environment and Cleanliness of Pekanbaru City which is located at jl. Parit Indah / Jalan Datuk Setia Maharaja No. 4 Pekanbaru, then the type of research used in this study is a qualitative research method in which qualitative researchers try to build meaning about a phenomenon based on the views of the participants and use observation, interviews and documentation as tools. data collection. Key informants and informants in this study were the Head of DLHK, DLHK staff, 3 people of Pekanbaru City Community, PT. Samhana is beautiful and PT. Old Godang Jaya. Types of data collection consists of primary data, secondary data. While the technical analysis of the data is clarified with data obtained from interviews, field notes and documentation by organizing data into categories, breaking down into units, synthesizing, compiling into patterns, choosing which ones are important and can be studied and making conclusions so that they are easy. understood by oneself and others, In this study, the evaluation of the implementation of the duties of the Environment and Hygiene Service in Waste Management in Pekanbaru City is still not optimal and based on the results of interviews and observations that there are still some shortcomings and there are obstacles in TPS places that are not reached by most people. community so that people throw garbage in empty locations and accumulate in these locations.*

*Keywords: Evaluation, Implementation, Garbage*



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lingkungan yang terdampak sampah menghasilkan citra buruk kepada masyarakat dan juga terdampak bagi lingkungan sekitarnya terhadap lingkungan yang bersih asri akan menopang kegiatan kehidupan masing –masing namun permasalahan yang banyak adalah sampah di sekitar lingkungan.

Dalam Masalah sampah memang tidak pernah ada habisnya. Permasalahan sampah menjadi persoalan serius terutama di kota besar, tidak hanya di Indonesia saja, tapi di seluruh dunia. Negara-negara maju telah melakukan berbagai upaya untuk mengetahui masalah tersebut, begitupun bagi pemerintah daerah dimana persampahan merupakan masalah yang serius. Produksi sampah yang terus menerus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah.

Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Meningkatnya timbunan sampah memerlukan pengelolaan. Perkembangan banyaknya timbunan sampah di

kota Pekanbaru mengalami peningkatan setiap tahunnya. Banyaknya timbunan persampahan tergantung pada banyaknya jenis sampah yang dihasilkan diantaranya sampah pemukiman atau perumahan, sampah pasar, sampah industri dan penyapuan jalan atau fasilitas umum.

Dalam Permedagri Nomor 33 tahun 2010 pasal 2 tentang pengelolaan sampah dimaksudkan adalah rencana pengurangan dan penanganan sampah sekurang kurangnya memuat yaitu :

- a. Pengurangan sampah
- b. Penyediaan sarana dan prasarana pengurangan dan penanganan sampah mulai dari sumber sampah sampai dengan TPA
- c. Pola pengembangan kerjasama daerah, kemitraan, dan partisipasi masyarakat

Dalam sistem pengelolaan sampah di kota Pekanbaru dilakukan oleh dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota Pekanbaru yang dimana masih terdapat penumpukan sampah yang jumlahnya sangat banyak, sehingga penuhnya TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Peraturan daerah No 08 tahun 2014 telah jelas dikatakan pada pasal 3 tentang pengelolaan sampah diselenggarakan dengan tujuan:

- a. Mewujudkan lingkungan yang sehat dan kesehatan rakyat.
- b. Menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat.
- c. Meningkatkan peran aktif masyarakat dan pelaku usaha dalam pengelolaan sampah di daerah); dan
- d. Menjadikan sampah sebagai sumber daya yang memiliki daya tambah.

Dalam bab 2 tentang tugas dan wewenang pasal 5 yaitu :



Tugas Pemerintah Daerah dalam pengelolaan sampah meliputi :

- a. Menumbuhkembangkan dan meningkatkan kendaraan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.
- b. Melakukan penelitian, pengembangan teknologi, pengurangan, dan penanganan sampah.
- c. Memfasilitasi, mengembangkan dan melaksanakan upaya pengurangan, dan penanganan dan pemanfaatan sampah.
- d. Melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah.
- e. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan manfaat hasil pengelolaan sampah.
- f. Memfasilitasi penerapan teknologi spesifik local yang berkembang pada masyarakat setempat untuk mengurangi dan menangani sampah; dan
- g. Melakukan koordinasi antar lembaga pemerintah, masyarakat dan dunia untuk agar terdapat keterpaduan dalam pengelolaan sampah.

**Tabel I.1 : DAFTAR REKAPITULASI SAMPAH YANG TERANGKUT DI WILAYAH KOTA PEKANBARU ZONA I (PT. GODANG TUA JAYA), ZONA II (PT.SAMHANA INDAH) DAN ZONA III (DLHK)**

Zona I	Zona II	Zona III
(Kec Tampan, Payung Sekaki dan Marpoyan Damai PT. Godang tua jaya 15 agustus 2018/ 31 desember 2020)	(Kec.Sail, Senapelan, Lima Puluh, Bukit Raya, Sukajadi dan Pekanbaru Kota . PT Samhana Indah (01 maret 2018 / 31 desember 2020)	(Kec Rumbai & Rumbai Pesisir. DLHK kota pekanbaru (swakelola)
Volume (Ton) Per Tahun	Rata Rata (Ton) Per Hari	Ritasi (Per Tahun
Zona I : 138. 590 Zona II : 130.056 Zona III : 14.877	Zona I : 378,36 Zona II : 355,21 Zona III : 40,62	Zona I : 22.532 Zona II : 23. 129 Zona III : 5.493

Pihak ketiga yang menangani sampah terbagi tiga :

1. ZONA I Yaitu PT Godang Tua Jaya yang meliputi :

- a. Kec. marpoyan damai
- b. Kec. Payung Sekaki
- c. Kec. Bina Widya
- d. Kec. Tuah Madani

2. ZONA II Yaitu PT Samhana Indah Meliputi:

- a. kec. Pekanbaru kota
- b. Kec. Lima Puluh
- c. Kec. Kulim
- d. Kec. Sail
- e. Kec. Bukit Raya
- f. Kec. Senapelan
- g. Kec Sukajadi

3. ZONA III Yaitu DLHK Meliputi :



- a. Kec. Rumbai
- b. Kec . Rumbai Barat
- c. Kec . Rumbai Timur

Dari masalah yang dipaparkan di atas peneliti menemukan beberapa fenomena permasalahan masih terdapat penumpukan sampah yang berserakan di tempat umum khususnya kota pekanbaru yang masih belum ditangani oleh dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota pekanbaru:

1. Masih belum maksimalnya penanggulangan sampah yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota Pekanbaru.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat yang membuang sampah sembarangan sehingga terjadinya penyumbatan terutama di selokan.
3. Banyaknya sampah dipinggir jalan maupun di persimpangan jalan sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan di lapangan sesuai yang di uraikan diatas , maka penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut dengan mengangkat” **Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru**”.

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan penjelasan yang penulis kemukakan di atas maka selanjutnya penulis merumuskan masalah yang dihadapi yaitu :

Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru?

### C. Tujuan Penelitian

1. Adapun tujuan ini adalah untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pemerintah dalam pengelolaan sampah di kota pekanbaru
2. Untuk mengetahui faktor penghambat kebijakan dinas kebersihan dan lingkungan hidup dalam pengelolaan sampah di kota pekanbaru.

### D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini berguna untuk memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang ilmu pemerintahan khususnya yang berkaitan dengan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru
2. Secara Akademis, penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pemerintahan
3. Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pemerintah terkait dengan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru



## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Studi Kepustakaan

##### 1. Konsep Pemerintahan

Menurut Syafiie (2003:18) pemerintah adalah suatu ilmu dan seni. Di katakana sebagai seni karena berapa banyak pemimpin pemerintahan yang tanpa pendidikan pemerintahan maupun berkaitan dengan karismatik menjalankan roda pemerintahan.

Ndraha (dalam Labolo, 2011:34) menyatakan pemerintahan adalah segenap alat perlengkapan Negara atau lembaga-lembaga kenegaraan yang berfungsi sebagai alat mencapai tujuan Negara.

Menurut Dharma (2002:32) pemerintah adalah sekelompok orang yang di beri satu kekuasaan legal oleh masyarakat setempat untuk melaksanakan pengaturan atas interaksi yang terjadi dalam pergaulan masyarakat (baik dangan individu dengan individu, individu dengan lembaga pemerintah, lembaga pemerintah dengan individu) untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan hidupnya sehari-hari, sehingga interaksi tersebut dapat berjalan dengan harmonis.

Menurut Yusri Munaf (2016:47) pemerintahan dalam paradigma lama memiliki objek material Negara sehingga pemerintah berorientasi pada kekuasaan, namun dalam paradig baru pemerintah di pandang memiliki objek materialnya masyarakat, sehingga pemerintah di maknai sebagai suatu proses menata kelola kehidupan masyarakat dalam suatu pemerintah/Negara.

Menurut Supriyanto (2009;26) mendefinisikan ilmu pemerintahan sebagai ilmu yang mempelajari tentang kinerja aparatur pemerintah dalam melaksanakan tugasnya dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan Negara.

Sri Maulidiah (2014;1) mendefinisikan pemerintahan secara umum adalah suatu organisasi atau lembaga yang diberikan legitimasi (keabsahan) oleh rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi untuk menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan pada suatu Negara, dengan alat kelengkapan Negara sehingga wujud dari pemerintahan yaitu bentuk organisasi atau lembaga yang mempunyai legitimasi dan diberi kewenangan oleh masyarakat melalui Pemilihan Umum dan dilengkapi dengan alat-alat Negara untuk menyelenggarakan tugasnya.

Menurut S Pamudji (1994;6) pemerintahan adalah kekuasaan memerintah suatu negara atau badan tertinggi yang memerintah suatu Negara seperti kabinet merupakan suatu pemerintahan, pemerintahan adalah suatu perbuatan atau cara memerintah.

Menurut Sadu Wasistono dan Simangsong yang dikutip dalam Rahyunir Rauf (2018;13) Government atau Pemerintahan memiliki pengertian yang sangat luas yang mencakup orang atau badan yang secara politik diberi kewenangan untuk memerintah suatu identitas tertentu sebuah system atau kebijakan memerintah.

Pemerintahan juga merupakan lembaga-lembaga public dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan Negara, dan ada yang menjalankan pemerintahan di sebut pemerintah. Secara umum tugas-tugas umum pokok pemerintah menurut Rasyid (1997;13) antara lain sebagai berikut:



1. menjamin keamanan Negara dari segala kemungkinan serangan luar dan menjaga agar tidak terjadi pemberontakan di dalam menggulingkan pemerintahan yang sah melalui cara-cara kekerasan.
2. memelihara ketertiban dengan mencegah terjadinya keributan antara masyarakat, menjamin perubahan aparatur yang terjadi di dalam masyarakat yang dapat berlangsung secara damai.
3. peraturan yang adil pada setiap warga masyarakat tanpa membedakan status apapun yang melatarbelakangi keberadaan mereka.
4. melakukan pelayanan umum dengan memberikan pelayanan dalam bidang-bidang yang tidak mungkin di kerjakan oleh lembaga non pemerintah, atau akan lebih baik dikerjakan oleh pemerintah.
5. melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan social
6. menerapkan kebijakan ekonomi yang menggantungkan masyarakat luas.
7. menerapkan kebijakan untuk memelihara sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

## 2. Ilmu Pemerintahan

Gaffer (dalam Ndraha 2010:16) mendefinisikan ilmu pemerintahan sebagai ilmu yang mempelajari proses politik (alokasi otoritatif nilai-nilai di dalam seluruh masyarakat) dalam penyelenggaraan pemerintahan sebuah Negara. Selanjutnya soewargono (dalam Ndraha 2010;16) berpendapat bahwa ilmu pemerintahan adalah ilmu yang secara otonomi mempelajari bekerjanya struktur-struktur dan proses-proses pemerintahan umum, baik internal dan eksternal.

Selanjutnya Brasz ( dalam Syafiie 2009;21) ilmu pemerintahan dapat di artikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara lembaga pemerintahan umum itu di susun dan difungsikan baik secara kedalam maupun keluar terhadap warganya. Dan ilmu pemerintahan menurut Poelje (dalam Syafiie, 2009;21) ilmu pemerintahan mengajarkan bagaimana dinas umum disusun dan dipimpin dengan sebaik-baiknya.

Menurut musanef (dalam Syafiie 2011;8) ilmu pemerintahan adalah suatu ilmu yang dapat menguasai dan memimpin serta menyelidiki unsure-unsur dinamis, berhubungan dengan keserasian kedalam dan hubungan antara dinas-dinas itu dengan masyarakat yang kepentingannya di wakili oleh dinas itu.

Sehingga dapat dilihat dari definisi di atas bahwa ilmu pemerintahan merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bagai mana lembaga pemerintahan melakukan kegiatan internal maupun eksternal serta mengenai fungsinya sebagai pelaksana ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Negara. Salah satu fungsi yang dimiliki oleh pemerintahan adalah fungsi pengaturan yaitu pembuatan kebijakan public sebagai suatu aturan dalam kegiatan kemasyarakatan.

### **3. Pemerintahan Daerah**

Menurut Bagir Manan (2005;37-38) kewenangan otonomi yang luas adalah kebebasan daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan yang meliputi berbagai bidang didalam pemerintahan selain bidang politik, luar negeri, pertahanan, keamanan, peradilan, moneter, fiskal, dan agama serta kewenangan bidang lainnya yang ditetapkan dengan pemerintah, selain kekuasaan otonomi



terdapat pula kewenangan yang utuh dan mengikat dalam penyelenggaraan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi. Pemerintahan local berarti penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari badan, organisasi, maupun lembaga. Sedangkan yang dimaksud dengan pemertintah daerah adalah orang yang mempunyai wewenang memimpin setiap pelaksanaan pemerintahan daerah.

#### 4. Desentralisasi

Desentralisasi adalah peyerahan wewenang dari pusat ke daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri, namun tidak untuk semua hal, keamanan, hukum, dan kebijakan fiskal adalah beberapa hal yang masih terpusat, namun ada pendelegasian kepada daerah. Menurut Undang-Undang nomor 5 tahun 1974, Desentralisasi adalah penyerahan urusan pemerintah dari pusat kepada daerah. Pelimpahan wewenang kepada Pemerintahan Daerah, semata-mata untuk mencapai suatu pemerintahan yang efisien. Pelimpahan wewenang tersebut menghasilkan otonomi. Otonomi itu sendiri adalah kebebasan masyarakat yang tinggal di daerahnya itu sendiri untuk mengatur dan mengurus kepentingannya sendiri. Secara sederhana, pelimpahan wewenang pusat kepada daerah menjadi apa yang disebut desentralisasi dan bentuk penerapannya adalah adanya otonomi tersebut.

Segala hal yang telah pusat berikan, yaitu wewenang dan tanggung jawab yang diserahkan menjadi tanggung jawab daerah baik politik pelaksanaannya,

rencana, pembiayaan , dan pelaksanaan adalah wewenang dan tanggung jawab daerah itu sendiri.

## 5. Kebijakan Public

Istilah kebijakan dalam bahasa Inggris ialah *policy* kata *wisdom* yang berarti kebijakan dan kearifan. Dunn (2003;123) kebijakan public (*public policy*) adalah pola ketergantungan yang kompleks dari pilihan-pilihan kolektif yang saling bergantung, termasuk keputusan-keputusan untuk tidak bertindak, yang di buat oleh badan atau kantor pemerintah.

Kebijakan public menurut Anderson (dalam Agustino, 2017;17) adalah serangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang di ikuti dan dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok actor yang berhubungan dengan permasalahan atau sesuatu hal yang di perhatikan Dan menurut dye (dalam agustino 2017;15) kebijakan public adalah apa yang di pilih oleh pemerintah untuk di kerjakan atau tidak di kerjakan. Dari pengertian ini kita dapat mengetahui dan memahami bahwa terdapat perbedaan antara apa yang di kerjakan pemerintah dan apa yang sesungguhnya harus di kerjakan oleh pemerintah.

Menurut Riant Nugroho (2006;10) kebijakan public adalah kebijakan yang di buat oleh administrator Negara atau administrator public. Jadi kebijakan public adalah segala sesuatu yang di kerjakan atau yang tidak di kerjakan oleh pemerintah. Sehingga dari pengertian di atas perumusan dan pelaksanaan kebijakan public di harapkan dapat menyelesaikan dan menertibkan masalah yang ada pada masyarakat. Dari konsep-konsep mengenai kebijakan public dapat di tarik kesimpulan bahwa kebijakan public ialah peraturan yang di rumuskan, di



buat dan di jalankan pemerintah untuk mengatur kehidupan masyarakat suatu Negara sehingga dapat mencapai tujuan Negara yang telah di tentukan oleh Negara tersebut.

Menurut Laswell, kebijakan adalah sebagai sasaran untuk mencapai tujuan kebijakan itu tertuang dalam program yang di arahkan kepada pencapaian tujuan nilai dan praktek. (dalam Lubis, 2007:19)

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang harus di jadikan pedoman, pegangan, atau petunjuk bagi setiap usaha dan aparatur pemerintahan sehingga tercapai suatu kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai tujuan tertentu. (Kansil, 2003:190), menurut amara, kebijakan adalah suatu taktik atau strategi yang di arahkan untuk mencapai suatu tujuan. (Lubis, 2007:7). Sedangkan Stoner dalam Kansil (2003:190), mendefinisikan kebijakan adalah suatu strategi atau langkah-langkah yang di ambil dan di laksanakan dalam mencapai tujuan atau suatu maksud.

Kebijakan pemerintahan adalah apa yang di putuskan oleh pemerintah pusat dengan perhatian utamanya adalah public policy, yaitu apapun yang di pilih oleh pemerintah, dengan demikian membuat berbagai kebijakan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di tengah-tengah masyarakat. (Syafie, 2005:145)

Menurut Easton kebijakan pemerintah adalah kewenangan untuk mengalokasi nilai-nilai bagi masyarakat secara menyeluruh berarti kewenangan mengatur secara menyeluruh kepentingan masyarakat adalah pemerintah, sedangkan kebijakan public adalah kebijakan yang mengatur kehidupan bersama

atau kehidupan public bahkan kehidupan pribadi atau golongan melainkan semua masalah yang menyangkut bersama dan sejumlah masyarakat di daerah, dalam Lubis (2007:8).

## 6. Evaluasi

Didalam melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas dinas lingkungan hidup dan kebersihan dalam pengelolaan sampah di kota pekanbaru, penulis mengambil beberapa definisi tentang teori evaluasi antara lain:

Menurut Subarsono (2009;199) evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan.

1. Input (masukan) merupakan masukan suatu objek untuk dikembangkan untuk kebijakan program atau sesuatu yang diproses dalam program, dapat pula dipersepsi sebagai bahan yang dimasukan dari sesuatu untuk peoses.
2. Proses, yaitu kegiatan untuk menunjukan upaya mengubah input dalam kondisi awal dan diharapkan akan mencapai kondisi yang diharapkan dalam tujuan program.
3. Output adalah keluaran dari sebuah sistem kebijakan, yang dapat berupa peraturan, kebijakan, pelayanan /jasa, dan program.
4. Outcome adalah hasil suatu kebijakan dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat di implementasikannya suatu kebijakan.

Menurut Ndraha (2011;201) evaluasi adalah proses perbandingan antara standard dengan fakta dan analisis hasilnya.



Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2004;1) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang pekerjaan sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut di gunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama dalam evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak decision maker untuk menentukan kebijakan yang akan di ambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Evaluasi merupakan penilaian secara menyeluruh dari input, proses, output, dan outcome (hasil), melalui evaluasi dapat di ketahui apakah kegiatan tersebut berhasil atau tidak (Nurcholis, 2005;67).

Adapun menurut Sondang P. Siagian (2002;174) evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan sadar untuk membandingkan hasil yang seharusnya di capai dan yang menurut kenyataan di capai. Artinya melalui penilaian harus dapat di temukan apakah hasil yang di capai melebihi sasaran yang telah di tentukan atau sama dengan yang di harapkan atau bahkan mungkin kurang dari yang telah dinyatakan sebagai target.

Evaluasi menurut Ndaraha (2011;201) adalah proses perbandingan standard dan fakta dan analisisnya. Terdapat berbagai model evaluasi.tiga diantaranya menurut Ndraha (2011;201)

- a. Model before-after yaitu perbandingan antara sebelum dan sesudah suatu tim.
- b. Model das solen-das sein yaitu perbandingan antara yang seharusnya dengan senyatanya.

- c. Model kelompok control-kelompok tes (diberi perlakuan)

Evaluasi memainkan sejumlah fungsi utama dalam analisa kebijakan menurut Dunn (2003;609) fungsi evaluasi yaitu:

1. Pertama dan paling penting, evaluasi member informasi yang valid dan dapat di percaya mengenai kinerja kebijakan yaitu, seberapa jauh kebutuhan, nilai, dan kesempatan telah dapat di capai melalui tindakan public.
2. Evaluasi memberi sumbangan pada klarifikasi ritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target. Nilai di perjelas dengan mendefinisikan dan mengoperasikan tujuan dan target dalam hubungan dengan masalah yang di tuju.
3. Evaluasi memberi sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis kebijakan lainnya, termasuk perumusan tujuan dan target. Nilai di perjelas dengan mendefinisikan dan mengoperasikan tujuan dan target dalam hubungan dengan masalah yang dituju.

## 7. Konsep Pelaksanaan tugas

Moekizat (1998;12) menyatakan bahwa pelaksanaan tugas adalah seberapa banyak pekerjaan yang dapat dicapai dan diharapkan dari tiap-tiap pegawai atau kelompok pegawai.

Menurut Lowler dan Porter dalam As,ad (2001;47) menjelaskan bahwa :

1. Pelaksanaan tugas adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pelayanan yang bersangkutan.

2. Pelaksanaan tugas adalah suatu yang berkenaan dengan apa yang dihasilkan seseorang dari tingkah laku kerjanya.

Dari beberapa pemaparan mengenai makna pelaksanaan tugas, dapat dilihat bahwa pelaksanaan tugas memberikan gambaran bagaimana tugas yang telah ditetapkan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya atau tidak.

Menurut Moekijat (1998;11) tugas adalah bagian atau satu unsur atau satu komponen dari suatu jabatan, Tugas adalah gabungan dari dua unsur (elemen) atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap.

#### **8. Pengertian sampah**

Secara umum masyarakat mengenal sampah sebagai suatu benda yang dihasilkan dari berbagai benda yang digunakan dan tidak diperlukan lagi oleh manusia, pengertian sampah adalah limbah yang berbentuk padat dari bahan organik maupun anorganik baik benda logam yang dapat terbakar dan yang tidak dapat terbakar atau dapat didefinisikan dengan material sisa baik dari hewan, manusia, hewan maupun tumbuhan yang tidak terpakai lagi dan dilepaskan ke alam dalam bentuk padat, cair, ataupun gas.

Berdasarkan sifatnya sampah organik adalah sampah yang mudah terurai atau membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun kering, dan sebagainya sampah ini dapat diolah menjadi kompos yang dapat bermanfaat untuk kesuburan tanaman, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas plastik mainan,



botol, gelas minuman, dan lain-lain, sampah ini dijadikan sebagai sampah komersial atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya.

Berdasarkan jenisnya sampah terbagi menjadi beberapa yaitu sebagai berikut :

- a. Sampah alam.
- b. Sampah manusia.
- c. Sampah konsumsi
- d. Sampah nuklir.
- e. Sampah industri
- f. Sampah pertambangan

Sedangkan limbah adalah suatu benda yang saat itu dianggap tidak berguna lagi, kehadirannya tidak diinginkan atau disenangi, harus segera disingkirkan merupakan benda buangan yang timbul dari lingkaran masyarakat normal bentuk limbah adalah limbah padat, cair, dan gas.

Dalam lingkup Pemerintahan Daerah Kota Pekanbaru telah diformulasikan suatu pengertian sampah yang diatur dalam peraturan Daerah Nomor 08 tahun 2014 bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat.

Sampah merupakan suatu masalah lingkungan hidup sampai saat ini belum dapat ditangani dengan baik, di kota-kota besar. Kemampuan pengelola sampah dalam menangani sampah tidak seimbang dengan produksinya, sehingga sampah menumpuk dimana-mana, sampah yang tidak terurus dengan baik akan

menyebabkan menurunnya kesehatan dan nilai estetika lingkungan karena pencemaran air, udara, dan berkembangnya hama penyakit sehingga pemukiman penduduk disekitar tumpukan sampah tersebut tidak layak lagi bagi penduduk. Masalah sampah yang timbul di Kota Pekanbaru adalah karena banyaknya masyarakat yang suka membuang sampah di pinggir jalan, dan di sungai.

Kegiatan atau pembuangan sampah merupakan kegiatan yang tanpa akhir oleh karena itu diperlukan sistem pengelolaan sampah yang benar, sementara itu penanganan sampah perkotaan mengalami kesulitan dalam hal pengumpulan sampah. Upaya mendapatkan tempat atau lahan yang benar-benar aman, maka pengelolaan sampah dapat dilakukan secara preventif yaitu pemanfaatan sampah salah satunya seperti usaha pengomposan Damanhuri (1988;29).

Sampah diartikan sebagai benda yang tidak terpakai lagi, tidak diinginkan dan dibuang atau sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, sesuatu yang dibuang yang berasal dari manusia, serta tidak terjadi dengan sendirinya (Mubarak dan Chayatin, 2009;274).

Sampah dibuang dalam bak atau tong sampah untuk kemudian menjadi urusan pengangkut sampah tingkat RT/RW menjadi tugas pihak petugas kebersihan kota yang membuangnya ke tempat pembuangan akhir (Kastaman dan Kramadibrata, 2007;69)

Sedangkan menurut Mochtar (1987;55) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Pada dasarnya terdapat dua cara pengelolaan sampah, yaitu pengelolaan atau penanganana setempat atau individu, dan pengelolaan sampah terpusat khususnya dalam teknis operasional adalah suatu proses kegiatan penanganan sampah yang terkoordinasi.

Sumber sampah adalah setiap orang atau akibat proses alam sumber berasal dari manusia, bisa berasal dari rumah tangga, industri, kegiatan ekonomi seperti pasar, took, dan lain-lain. Sampah tersebut harus dibuang agar tidak mengganggu kesehatan dan kebersihan lingkungan hidup manusia.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

Nama	Judul	Hasil Penelitian	perbedaan
M. Syukron Siregar (2018)	Analisis Pengelolaan Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru	Metode yang digunakan adalah kualitatif	Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yang terbagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sekunder
Jery Nov Pratama (2018)	Tata Kelola Sampah Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Bank Sampah Di Kota Pekanbaru Tahun 2016)	Pembangunan bank sampah harus menjadi momen awal membina kesadaran kolektif masyarakat untuk memilah, mendaur ulang dan memanfaatkan sampah kapanpun dan dimanapun agar	Menggunakan metode kualitatif berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang melakukan penghayatan



		pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru	
Gerri Averil	Efektivitas Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru (2018)	Sistem penanganan sampah di Kota Pekanbaru masih mengikuti pola konvensional mulai dari kegiatan penyapuan jalan, pewadahan, pengumpulan sampah, sampai penampungan sampah semetara	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif

Sumber : Olahan Peneliti 2021

### C. Kerangka Pikir

Ada pun kerangka pikiran menjelaskan hubungan antara variabel dan indikator penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II.I Kerangka Pikiran Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru**



*Sumber: modifikasi penulis tahun 2021*

### D. Konsep Operasional

Konsep operasional dimaksud sebagai alat bantu untuuk mempermudah dan memberikan batasan dalam pelaksanaan penelitian terhadap permasalahan yang ditentukan dilapangan agar tidak terjadi kesalahan persepsi, maka pengoperasional variabel penelitian ini adalah :

1. Ilmu Pemerintahan adalah suatu ilmu yang dapat menguasai dan memimpin serta menyelidiki unsur-unsur dinas, berhubungan dengan keserasian ke dalam hubungan antara dinas-dinas itu dengan masyarakat yang kepentingannya diwakili oleh dinas itu.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD, menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
3. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Evaluasi yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses dari suatu hal
5. Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu salah satu Dinas yang memiliki wewenang terhadap pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru.
6. Tugas pokok dan fungsi Dinas lingkungan hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru yaitu salah satunya melaksanakan sebagian Urusan Pemerintah Daerah kota di bidang Lingkungan Hidup dan Kebersihan.
7. Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang



memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

8. Pemerintahan Daerah dalam penelitian ini adalah Pemerintahan Daerah Kota Pekanbaru.
9. Peraturan Daerah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah
10. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis, berdasarkan asalnya sampah padat digolongkan sampah organik dan anorganik

#### **E. Operasioan Variabel**

Selanjutnya dibawah ini dapat dioperasionalkan variabel yang melihat terhadap penggunaan konsep, variabel, indikator dan item yang dijadikan sebagai penilaian dan dapat diukur dalam mempermudah dalam menganalisa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel II.2 : Operasional variabel penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru**

Konsep	Variabel	Indukator	Item Penilaian
Menurut subarsono (2009;199) evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan	Evaluasi pelaksanaan tugas dinas lingkungan hidup dan kebersihan dalam mengatasi sampah dikota pekanbaru	1. Input  2. Process  3. Output  4. Outcome	a. Program dalam mengatasi sampah yang belum terselesaikan b. Program dinas DLHK dalam mengelola sampah  a. Proses dinas DLHK dalam swakelola sampah di kota Pekanbaru b. Pencapaian proses dinas DLHK  a. Bagaimana cara dinas DLHK dalam melaksanakan program pengaturan sampah b. Upaya dinas DLHK dalam membuat peraturan tentang sampah  a. Dalam mengurangi sampah yang ada dikota pekanbaru b. Apa manfaat pengelolaan sampah bagi masyarakat

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut sugiyono (2016;15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih objek penelitian pada Kantor Dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kota Pekanbaru yang beralamat di jl. Parit indah/jalan datuk setia maharaja No.4 Pekanbaru. Adapun alasan penulis dalam memilih lokasi tersebut dikarenakan Kota Pekanbaru sebagai Ibu Kota Provinsi Riau yang salah satu kota besar dan terindikasi belum terlaksananya dengan baik dalam mengatasi sampah di Kota Pekanbaru karna jika di lihat masih adanya sampah yang belum teratasi di Kota Pekanbaru.

#### C. Informan

Informan penelitian adalah sumber informasi yang di peroleh oleh peneliti melalui orang-orang yang terlibat dalam proses tugas dan fungsi dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kota Pekanbaru. Menurut Bagong Suyanto (2005;172) informan penelitian meliputi beberapa macam yaitu:



1. Informan kunci (key informan) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian.
2. Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlihat dalam interaksi sosial yang di teliti

Teknik pengambilan informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive sampling technique yaitu cara penentuan informasi yang di tetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu, yaitu melalui orang-orang yang terlibat langsung dalam proses tugas dan fungsi dinas kebersihan dan lingkungan hidup di Kota Pekanbaru. Yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah kepala dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota pekanbaru.

Adapun informan terdiri dari:

1. Kepala DLHK
2. Staff DLHK
3. Masyarakat kota pekanbaru
4. PT. Samhana indah
5. PT. Godang Tua Jaya

Dalam penelitian ini mereka dijadikan sebagai *key informan*. Alasan peneliti mengambil mereka sebagai informan karena mereka merupakan

stakeholder (pemangku kepentingan) yang berperan dan terlihat terhadap sampah yang ada di Kota Pekanbaru. Untuk penarikan sampel informasi dan key informasi pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik penarikan sampel yaitu purposive sampling.

#### **D. Jenis Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok primer dan kelompok sekunder sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016;56) data primer adalah data yang di peroleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Data primer dalam penelitian ini adalah data utama yang di peroleh dari hasil wawancara langsung kepada informan penelitian. Dari hasil wawancara tersebut akan dideskripsikan sesuai dengan fenomena untuk di tarik menjadi kesimpulan.

##### **2. Data skunder**

Menurut Sugiyono (2016;56) data sekunder adalah data yang tidak langsung dengan mencari data dengan melalui dokumen. Data ini di peroleh dengan menggunakan studi literatur yang di lakukan terhadap banyak buku dan di peroleh berdasarkan catatan-catatan, laporan dan gambaran objek penelitian yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder adalah data pendukung atau data yang di peroleh dari pihak dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota pekanbaru, berupa dokumentasi, laporan, struktur organisasi tugas dan fungsi, standar operasional prosedur, dan pendukung lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. wawancara(interview)

wawancara yang di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2018;138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu di pegang oleh penelti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

Dapat interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dari defenisi di atas dapat kita lihat bahwa dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Sebagian besar di proleh melalui wawancara untuk itu, penguasaan dan pemahaman teknik wawancara sangat mutlak di lakukan. Wawancara bukan hanya di pahami sebagai



pembicaraan antara dua pihak yang salah satu pihak bertugas mengajukan pertanyaan sementara pihak yang lain memiliki kewajiban untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan.

b. Observasi

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* , selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Haris Herdiansyah (2014: 131) observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa. Inti dari observasi yaitu adanya perilaku yang tampak dari adanya tujuan yang ingin dicapai, perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat di dengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.

Berdasarkan defenisi diatas dapat kita lihat bahwa observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan demikian observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

c. Dokumentasi

Sedangkan Haris Herdiansyah (2014:143) Menyatakan studi dokumentasi salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis

dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Berdasarkan defenisi diatas dapat kita lihat bahwa dokumentasi merupakan instrument penelitian, Dimana instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi yang berhubungan penelitian. Dengan demikian dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian adalah pengelolaan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Analisis data merupakan aktivitas penalaran dan pengamatan lebih luas mengenai gejala-gejala dan informasi dari hasil penelitian, data-data yang didapat dikumpulkan dan di klasifikasi menurut jenisnya lalu peneliti menganalisa data dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yaitu berusaha menggambarkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan dengan fenomena-fenomena sosial serta menelusuri segala fakta yang berhubungan dengan permasalahan. Dengan

cara ini diharapkan pengkajian masalah dapat berlangsung serta terperinci dalam bentuk tulisan atau tanpa menggunakan teknik perhitungan sistematis.

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan menurut masing-masing variabel beserta indikatornya. Kemudian data di analisa secara kualitatif, yaitu suatu penilaian yang menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa untuk diambil kesimpulan secara umum dengan penjelasan secara interpretative yaitu usaha pengambilan kesimpulan berdasarkan pemikiran dan perkiraan logis atas dasar yang diperoleh, terutama untuk mengetahui bagaimana gambaran umum tentang dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kota Pekanbaru dalam pengelolaan sampah Dikota Pekanbaru.





### G. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

**Tabel III.1: Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru**

0	jenis kegiatan	tahun 2021-2022											
		Nov	Des	Jan	feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	
1	Persiapan dan penyusunan Up	■											
2	seminar up		■										
3	Riset			■									
4	Penelitian Lapangan				■								
5	Pengelolaan dan analisi Data					■							
6	konsultasi dan Bimbingan Skripsi									■			
7	ujian skripsi										■		
8	revisi dan pengesahan Skripsi											■	
9	penyerahan Skripsi												■

Sumber : Modifikasi Penulis 2021

### H. Rencana Sistematika Laporan Penelitian

Adapun rencana sistematika laporan penelitian yang dilakukan pada penelitian diatas sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini sebagai pendahuluan yang akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan judul usulan penelitian. Bab ini juga terdiri dari kerangka piker, rumusan hipotesis, konsep operasional, operasional variabel dan teknik pengukuran.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Adalah bagian yang menjelaskan tentang lokasi penelitian, informan penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis data dan uji hipotesis, jadwal kegiatan penelitian, sistematika laporan penelitian.

## **BAB IV : DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan kondisi secara umum lokasi penelitian.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan uraian tentang hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang mengambil beberapa kesimpulan dan mencoba memberi sarana-sarana sebagai sumbangan dari pemecahan masalah yang dihadapi.





## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

##### 1. Sejarah Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru juga dikenal dengan nama “Senapelan” yang diberikan kepadanya oleh seorang Kepala Suku disebut Batin pada saat itu. Lambat laun akan menjadi perkampungan di daerah yang dikenal sebagai ladang. Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru, yang kemudian dijuluki Dusun Payung Sekaki dan terletak di tepi muara Sungai Siak. Payung Sekaki pada masanya tidak begitu, dikenal, melainkan Senapelan. Senapelan perkembangan berhubungan erat dengan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Ketika Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah kembali ke Senapelan, ia membangun sebuah kuil di Kampung Bukit, yang berbatasan dengan Senapelan. Menurut laporan, istana saat ini istana terletak di dekat Masjid Raya. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah adalah inisiatif untuk membuat Senapelan Pekan, namun tidak berkembang. Putranya Raja Muda Muhammad Ali kemudian melanjutkan usaha yang telah dirintis tersebut di tempat baru, yaitu di sekitar pelabuhan sekarang.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajab 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar, dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi “PEKAN BAHARU” selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat

itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan “ PEKAN BAHARU”, yang dalam bahasa sehari hari disebut PEKANBARU.

## 2. Keadaan Geografis

Kota Pekanbaru adalah ibu kota di Provinsi Riau, dengan luas tanah 632,3 km<sup>2</sup>. 101°14' – 101°34' Bujur Timur dan 0°25' – 0°45' Lintang Utara terletak secara otonomis. Ketinggian permukaan laut berkisar 5-50 meter. Landai dan bergelombang permukaan wilayah bagian utara dengan ketinggian berkisar antara 5-11 meter.

Kota Pekanbaru merupakan kota dengan struktur tanah dataran rendah yang terdiri dari jenis tanah organosol dan bukan yang bersifat asam, sangat keratif untuk besi.

## 3. Batas

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Timur : Kabupate Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

## 4. Iklim

Kota Pekanbaru umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara  $34,1^{\circ}\text{C}$  –  $35,6^{\circ}\text{C}$  dan suhu minimum antara  $20,2^{\circ}\text{C}$  –  $23,0^{\circ}\text{C}$ . Curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar :

- a. musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/s Desember
- b. Musim kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus

Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

#### 5. Jarak Ibukota

Kota Pekanbaru merupakan ibukota Provinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai ibukota Provinsi lainnya sebagai berikut :

**Tabel IV.1 Jarak Ibukota**

No	Nama Kota/ Kabupaten	Jarak (Km)
1	Taluk Kuantan	118 Km
2	Rengat	159 Km
3	Tembilahan	21,3,5 Km
4	Kerinci	33,5 Km
5	Siak	74,5 Km
6	Bangkinang	51 Km
7	Pasir Pangaraian	132,5 Km
8	Bengkalis	128 Km
9	Bagan	192,5 Km
10	Dumai	125 Km

Sumber Data Sekunder : <https://www.pekanbaru.go.id/p/menu/profil-kota/wilayah-geografis>



## B. Pemerintahan Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru dipimpin oleh walikota yang diangkat oleh Gubernur. Penyelenggaraan roda pemerintahan Kota Pekanbaru dipusatkan pada kantor Gubernur kota Pekanbaru, susunan organisasi pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat di Kota Pekanbaru terdiri dari unsur walikota, wakil walikota, sekretaris walikota dan masing-masing kepala seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi ketentraman dan ketertiban, seksi pembangunan dan kelompok jabatan fungsional.

Kota Pekanbaru memiliki 12 kecamatan yaitu Kecamatan Tampan yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Tuah Karya, dan Kelurahan Delima. Kecamatan Payung Sekaki terdiri dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Labuh Baru Timur, Kelurahan Tampan, Kelurahan Air Hitam, dan Kelurahan Labuh Baru Barat. Kecamatan Bukit Raya yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Simpang Tiga, Kelurahan Tangkerang Selatan, Kelurahan Tangkerang Utara, dan Kelurahan Tangkerang Labuai. Kecamatan Marpoyan Damai terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kelurahan Tangkerang Tengah, Kelurahan Tangkerang Barat, Kelurahan Maharatu, Kelurahan Sidomulyo Timur, dan Kelurahan Wonorejo. Kecamatan Tenayan Raya terdiri dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Kulim, Kelurahan Tangkerang Timur, Kelurahan Rejosri, dan Kelurahan Sail. Kecamatan Sail memiliki 3 kelurahan yaitu Kelurahan Cita Raya, Kelurahan Suka Maju, dan Kelurahan Suka Mulia. Kecamatan Sukajadi terdiri dari 7 kelurahan yaitu Kelurahan Kampung Tengah, Kelurahan Kampung Melayu, Kelurahan Kendungsari, Kelurahan

Harjosari, Kelurahan Sukajadi, Kelurahan Jadirejo, dan Kelurahan Pulau Karam. Kecamatan Rumbai terdiri dari 5 kelurahan yaitu Kelurahan Lembun sari, Kelurahan Muarafajar, Kelurahan Rumbai bukit, Kelurahan Palas, dan Kelurahan Sri Meranti. Kecamatan Rumbai Pesisir terdiri dari 5 kelurahan yaitu Kelurahan Meranti pendek, Kelurahan Limbungan, Kelurahan Lembah sari, Kelurahan Limbungan baru, dan Kelurahan Tebing tinggi Okura. Kecamatan Senapelan terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kelurahan Sago, Kelurahan Kampung dalam, Kelurahan Kampung Bandar, Kelurahan Kampung baru, Kelurahan Padang terubuk, dan Kelurahan Padang bulan. Kecamatan Lima Puluh terdiri dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Rintis, Kelurahan Sekip, Kelurahan Tanjung Rhu, dan Kelurahan Pesisir. Kecamatan Pekanbaru Kota terdiri dari 5 kelurahan yaitu Kelurahan Sukaramai, Kelurahan Sumahilang, Kelurahan Kota baru, Kelurahan Tanah datar, dan Kelurahan Simpang empat.

### C. **Kondisi Sosial Dan Perkembangan Kota Pekanbaru**

#### 1. **Perekonomian**

Perkembangan perekonomian Pekanbaru, sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik pulp dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya. Kota Pekanbaru pada triwulan 1 2010 mengalami peningkatan inflasi sebesar 0,79%, dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mencapai 0,30%. Berdasarkan kelompoknya, inflasi yang hampir pada semua kelompok barang dan jasa kecuali kelompok sandang dan kelompok kesehatan yang pada triwulan laporan tercatat mengalami deflasi

masing-masing sebesar 0,82% dan 0,02%. Secara tahunan inflasi Kota Pekanbaru pada bulan maret 2010 tercatat sebesar 2,26%, terus mengalami peningkatan sejak awal tahun 2010 yaitu 2,07% pada bulan Januari 2010 dan 2,14% pada bulan februari 2010.

Posisi Sungai Siak sebagai jalur perdagangan Pekanbaru, telah memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota ini. Penemuan cadangan minyak bumi pada tahun 1939 memberi andil besar bagi perkembangan dan migrasi penduduk dari kawasan lain. Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlibat dengan menjamurnya pembangunan ruko pada jalan-jalan utama kota ini. Selain itu, muncul beberapa pusat perbelanjaan modern, diantaranya : Plaza Senapelan, Plaza Citra, Plaza Sukaramai, Mal Pekanbaru, Mal SKA, Mal Ciputra Seraya, Lotte Mart, Metropolitan Trade Center, The Central, Panam Square, Giant, Robinson, Trasmart Pekanbaru, dan Living World. Walau ditengah perkembangan pusat perbelanjaan modern ini, pemerintah kota terus berusaha untuk tetap menjadikan pasar tradisional yang ada dapat bertahan, diantaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri antara lain Pasar Bawah, Pasar Raya Senapelan (Pasar Kodim), Pasar Andil, Pasar Rumbai, Pasar Pasar Limapuluh, dan Pasar Cik Puan.

Sementara dalam pertumbuhan bidang industry di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 3,82%, dengan kelompok industri terbesar pada sektor industri logam, mesin, elektronika



dan aneka, kemudian disusul industri pertanian dan kehutanan. Selain itu beberapa investasi yang ditanamkan di kota ini sebagian besar digunakan untuk penambahan bahan baku, penambahan peralatan dan perluasan bangunan, sebagian kecil lainnya digunakan untuk industri baru.

## 2. Pendidikan

Beberapa perguruan tinggi juga terdapat di kota ini, diantaranya adalah Politeknik Caltex Riau, Universitas Riau, Universitas Islam Riau, UIN Suska, Universitas Muhammadiyah Riau, dan Universitas Lancang Kuning. Sampai tahun 2008, di Kota Pekanbaru baru sekitar 13,87% masyarakatnya dengan pendidikan tamatan perguruan tinggi, dan didominasi oleh tamatan SLTA sekitar 37,32%. Sedangkan tidak memiliki ijazah sama sekali sebanyak 12,94% dari penduduk Kota Pekanbaru yang berumur 10 tahun keatas.

Perpustakaan Soeman HS merupakan perpustakaan pemerintah Provinsi Riau, didirikan untuk penunjang pendidikan masyarakat Kota Pekanbaru khususnya dan Riau umumnya. Perpustakaan ini terletak di jantung Kota Pekanbaru, termasuk salah satu perpustakaan “termegah di Indonesia” dengan arsitektur yang unik serta telah memiliki koleksi 300 ribu buku sampai tahu 2008. Nama perpustakaan ini diabadikan dari seorang nama guru dan sastrawan Riau, Soeman Hasibuan.

## 3. Penduduk Kota Pekanbaru

Semakin meningkatnya kegiatan pembangunan di Kota Pekanbaru menyebabkan meningkatnya usaha di segala bidang yang pada akhirnya

meningkatkan tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya.

Sebagaimana diketahui penduduk adalah modal dasar pembangunan suatu daerah bila berkualitas baik, tapi sebaliknya penduduk yang besar akan menjadi beban pembangunan jika laju pertumbuhan tinggi, tidak terkendali dan kualitasnya rendah sehingga menyebabkan tidak seimbang antara jumlah yang besar dengan daya dukung lingkungan.

Ditinjau dari perbandingan luas wilayah kecamatan penduduk Kota Pekanbaru ini dapat dikatakan tidak merata, karena sebagian besar penduduk terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Tampan	203.238
2	Payung Sekaki	96.296
3	Bukit Raya	93.478
4	Marpoyan Damai	127.600
5	Tenayann Raya	154.261
6	Lima Puluh	36.613
7	Sail	20.384
8	Pekanbaru Kota	22.604
9	Sukajadi	42.852
10	Senapelan	35.357
11	Rumbai	78.185
12	Rumbai Pesisir	70.488
<b>Jumlah</b>		<b>983.356</b>

*Sumber Data Sekunder : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kecamatan yang menempati posisi sebagai kecamatan yang memiliki jumlah penduduk pada tahun 2020 adalah kecamatan Tampan yang berjumlah 203.238 jiwa, sedangkan yang memiliki jumlah penduduk yang terendah adalah kecamatan Sail yang berjumlah 20.384 jiwa.

#### 4. Agama

Agama Islam merupakan salah satu agama yang dominan dianut oleh masyarakat Kota Pekanbaru, sementara penduduk agama Kristen, Buddha, Katolik, Konghucu, dan Hindu juga terdapat di kota ini. Sebagai bagian dalam pembangunan kehidupan beragama, Kota Pekanbaru pada tahun 1994 ditunjuk untuk pertama kalinya menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat nasional yang ke-17. Pada perlombaan membaca Al-qur'an ini, jika sebelumnya diikuti oleh satu orang utusan, untuk setiap wilayah provinsi, maka pada MTQ ini setiap provinsi mengirimkan 6 orang utusan.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Identitas Informan

Beberapa pertanyaan akan muncul dalam suatu penelitian, yaitu pernyataan mengenai identitas dari informan penelitian sangat wajar. Maka pada dasarnya dalam sebuah penelitian sangat penting dijelaskan identitas informen, informen dalam penelitian ini yaitu seorang yang memberikan informasi dan diharapkan dapat menjawab semua permasalahan yang ditanyakan seara jelas dan lengkap. Informen tersebut terdiri dari Kepala DLHK, staff DLHK, PT. Samhana Indah, PT. Godang Tua Jaya, dan Masyarakat.

Dalam penelitian ini tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru, dengan ini penulis ingin menjelaskan mengenai identitas informen yang diteliti. Hal-hal yang akan dijelaskan pada pembahasan ini adalah tentang jenis kelamin informen, usia informen, dan pendidikan informen.

Untuk mengetahui identitas keyinformen dan informen bisa dilihat pada tabel keterangan dibawah ini yaitu :

**Tabel V.1 : Identitas Informen Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Dr.H. marzuki, SE. M., Si	Kepala DLHK	Key informan
2.	Nuriza	Staff DLHK	Informan
3.	Adrin putra	PT. Samhana Indah	Informan
4.	Taufik	PT. Godang Tua Jaya	Informan
5.	Meldry zaglul	Masyarakat	Informan



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

6.	Ridwan	Masyarakat	Informan
7.	Sri dewi	Masyarakat	Informan

Sumber : Data Olahan Penelitian 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa informen yang penulis gunakan dalam penelitian ini berjumlah Sepuluh (7) orang yang terdiri dari satu key informen yaitu Kepala DLHK, sedangkan informan 6 yang diantaranya yaitu staff DLHK, PT. Samhana Indah , PT. Godang Tua Jaya dan 3 Masyarakat.

### 1. Usia Informen

Usia merupakan salah satu faktor yang menentukan mengenai jelasan terhadap pengumpulan informen yang sesuai dengan kondisi peneliti. Usia informen yang sesuai dengan kebutuhan penelitian akan mempermudah tingkat analisis dan pemahaman informen terhadap pernyataan wawancara yang akan diajukan guna memperoleh data yang sesuai dengan yang peneliti butuhkan.

Kematangan pemikiran seseorang dalam mengambil keputusan apa yang tidak dan yang harus dilakukan maka usia sangat berpengaruh dalam tingkatan ini,sehubung dengan keterkaitan antara umur dengan kedewasaan seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan maka tabel dibawah ini akan digambarkan kriteria umur informen sebagai berikut :

**Tabel V.2 : Umur Informen Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru**

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase
1.	15-25	-	-
2.	25-35	2	29%
3.	35-45	2	29%
4.	45 Keatas	3	43%
Jumlah		7	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti 2021



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa key informen dan informen yang terdiri kriteria umur 45 Keatas terdiri dari 3 orang dengan persentase 43% sedangkan umur 35-45 berjumlah 2 orang dengan persentase 29% sedangkan umur 25-35 berjumlah 2 orang dengan persentase 29%.

## 2. Jenis Kelamin

Dalam sebuah penelitian, jenis kelamin informen tidak berpengaruh kepada hasil penelitian yang dilakukan selama informen tersebut bersedia memberikan informasi atau jawaban yang benar apa adanya. Jenis kelamin tidak bisa dijadikan patokan untuk menentukan pemahaman maupun pola pikir terhadap suatu masalah penelitian. Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel V.3 : Jenis Kelamin Informen Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	5	71%
2	Perempuan	2	29%
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui key informen dan informen yang terdiri Kepala DLHK, Staff DLHK, PT. Samhana Indah , PT. Godang Tua Jaya dan 3 Masyarakat berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 5 orang jenis kelamin Laki-laki dengan persentase 100% dan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 2 dengan persentase 29% .

## 3. Tingkat Pendidikan

Dalam suatu penelitian jawaban yang diberikan oleh informen dari hasil menjawab pertanyaan yang diajukan merupakan data yang harus di analisis. Hal ini dikarenakan jawaban dari setiap informen tidak akan sama persis antara informen satu dengan informen lainnya. Perbedaan jawaban tersebut selain dipengaruhi oleh tingkat pemahaman informen terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian, pemahaman informen juga tidak akan pernah terlepas dari tingkat pendidikan yang pernah ia lalui.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, dilihat dari tingkat pendidikan informen dalam penelitian Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru, yaitu sebagai berikut :

**Tabel V.4 : Tingkat Pendidikan Informen Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Sekolah Dasar (SD)	-	-
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	-	-
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	6	86%
4	Diploma III (D3)	-	-
5	Strata 1 (S1)	-	-
6	Magister (S2)	-	-
7	Doktor (S3)	1	14%
Jumlah		7	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa key informen dan informen yang terdiri dari Kepala DLHK, Staff DLHK, PT. Samhana Indah , PT. Godang Tua Jaya dan Masyarakat berdasarkan jenjang pendidikan yaitu sebanyak 1 orang berpendidikan S3 dengan persentase 14% dan 6 orang berpendidikan SMA dengan persentase 86%

#### **B. Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru**

Dalam Permendagri Nomor 33 tahun 2010 pasal 2 tentang pengelolaan sampah dimaksudkan adalah rencana pengurangan dan penanganan sampah sekurang kurangnya memuat yaitu :

- a. Pengurangan sampah
- b. Penyediaan sarana dan prasarana pengurangan dan penanganan sampah mulai dari sumber sampah sampai dengan TPA
- c. Pola pengembangan kerjasama daerah, kemitraan, dan partisipasi masyarakat.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut subarsono (2009:199) evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan.

1. Input (masukan)
2. Proses (Proses)
3. Output



#### 4. Outcame

Untuk mengetahui Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru maka penulis akan menjadikan hasil penelitian dengan metode wawancara sebagai mana pada pembahasan dibawah ini:

##### 1. **Input (Masuk)**

Input (masukan) merupakan masukan suatu objek untuk dikembangkan untuk kebijakan program atau sesuatu yang di proses dalam program, dapat pula dipersepsi sebagai bahan yang dimasukkan dari sesuatu untuk proses.

Input digunakan sebagai masukan agar sistem berfungsi. Evaluasi pada tahap awal program bertujuan untuk memastikan bahwa rencana yang akan dilaksanakan sesuai dengan masalah ang ditemukan yang meliputi sumber daya, dana, tenaga, saran dan prasarana yang ada. Menurut penelitian yang dilakukan di Pekanbaru, nilai input telah berdampak pada pelaksanaan program dan target capaian program. Nilai *input* yang didapatkan kurang sehingga membuat capaian proses dan *output* tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

Untuk melihat Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru dilihat dari indikator Input dapat di lihat hasil wawancaranya sebagai barikut :

Bersadarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Dr. H. Marzuki, SE.,M.Si selaku Kepala DLHK. Tentang program Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam Pengelolaan sampah yang belum terselesaikan, yang hasil wawancaranya sebagai berikut :

*“yang pertama adalah mempercepat proses dalam pengangkutan sampah yang sudah selesai pada bulan maret kemarin, sehingga saat ini sampah sudah mulai teratasi jadi kalau soal sampah ini yang menjadi masalah hanya soal pengangkutannya saja”(Dr.H.Marzuki, SE.,M.Si,Kepala DLHK, Jumat 8 oktober 2021)*

Menurut Staff DLHK yang bernama Nuriza Mengatakan sebagai berikut :

*“yang belum terselesaikan disini maksudnya yang belum terangkut semua sampah-sampah itu ya, program kita yang terbaru ini hanya suanasiswa dengan bekerjasama dengan rekanan melalui lelang ada dua PT yang mengelola sampah untuk saat ini hanya itu saja program DLHK” (Nuriza, staff DLHK, Jumat 8 Oktober 2021)*

Kemudian menurut PT. Samhana Indah yang bernama Adrian Putra sebagai berikut :

*“kalau program DLHK itu sendiri yang belum terselesaikan ada beberapa misalnya peletakan TPS yang tetap jadi pembuangan sampah tidak ada yang berserakan sehingga masyarakat membuang sampah sesuai dengan tempat yang telah disediakan, sehingga apa bila dinas memberikan TPS sesuai dengan tempat-tempat yang seharusnya kita sebagai angkutan sampah perorganisasi untuk menngangkut sampah itu dengan tidak harus jalan sepanjang jalan sehingga masyarakat juga harus membuang sampah di tempat yang di tentukan sehingga kita bisa mengambil sampahnya di lokasi yang tetapkemudian juga ada program*

*yang katanya online dari DLHK yang mana itu bisa terhubung langsung ke masyarakat ke pengangkutannya jadi pengangkutannya itu bisa seperti ojol itu aja yang menurut saya yang belum terlealisasikan oleh DLHK ” (Adrian Putra, Manajer Operasional, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Selanjutnya PT.Godang Tua Jaya yang bernama Taufik berpendapat mengenai hal diatas, adalah sebagai berikut :

*“Penumpukan sampah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah volume sampah yang sangat besar sehingga melebihi kapasitas daya tampung tempat pembuangan sampah akhir (TPA). Pengelolaan sampah yang terjadi selama ini dirasakan tidak memberikan dampak positif kepada lingkungan, dan kurangnya dukungan kebijakan dari pemerintah. Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial (sulit terselesaikan). Bahkan, dapat diartikan sebagai masalah kultural/kebiasaan karena dampaknya mengenai berbagai sisi kehidupan” (Taufik, Administrasi, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Masyarakat yang bernama Meldry Zaglul juga mengungkapkan pendapatnya adalah sebagai berikut :

*“kalau untuk itu DLHK mungkin memperbanyak TPS di tiap-tiap lingkungan RW itu bisa mengurangi sampah ”(Meldry Zaglul,Masyarakat,Minggu 10 oktober 2021)*

Selanjutnya mengenai Proses DLHK dalam mengelola sampah menurut pendapat Dr. H. Marzuki, SE.,M.Si selaku Kepala DLHK berpendapat bahwa :



*“Proses pengelolaan sampah ini ada tiga tahapan pertama dari sampah kesumber peWadahan kemudian dari peWadahan ke TPA sampah kembali ke alam, jadi proses DLHK dalam mengelola sampah ini pertama masyarakat membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan yg kedua mengangkut sampah dari sumber sampah ke TPA” (Dr.H.Marzuki, SE.,M.Si,Kepala DLHK, Jumat 8 oktober 2021)*

Menurut Staff DLHK yang bernama Nuriza Mengatakan sebagai berikut :

*“proses mengelola sampah itu cakupannya besar ya tidak hanya ambil buang tidak seperti itu pengelolaan sampah itu banyak bagian-bagiannya itu terdiri dari pengumpulan, pengangkutan trus ada pengulangan kemudian di proses lagi jadi bahan pakai itu bisa berbagai bentuk yang di hasilkan oleh sampah” (Nuriza, staff DLHK, Jumat 8 Oktober 2021)*

Kemudian menurut PT. Samhana Indah yang bernama Adrian Putra sebagai berikut :

*“kalau pengelolaan sampahnya itu sendiri prosesnya sampah rumah tangga itu di buang di TPS-TPS kemudian nantinya diambil oleh angkutan-angkutan sampah tersebut dan di buang ke TPA, TPA itu sendiri ada prosesnya sendiri ada pembagian sampah kering dan basah itu bisa di proses sama mereka orde DLHK sendiri untuk pupuk DLL, itu nanti DLHK yang memprosesnya kalau kami hanya pengangkutan saja” (Adrian Putra, Manajer Operasional, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Selanjutnya PT.Godang Tua Jaya yang bernama Taufik berpendapat mengenai hal diatas, adalah sebagai berikut :

*“Pada pengumpulan cara langsung, proses pengumpulan dan pengangkutan sampah dilakukan bersamaan. Sampah dari tiap-tiap sumber diambil, dikumpulkan dan langsung diangkut ke tempat pemrosesan akhir. Pada pengumpulan cara tidak langsung, sampah dari masing-masing sumber dikumpulkan dahulu oleh sarana pengumpul seperti gerobak tangan dan diangkut ke TPS untuk kemudian dibawa ke tempat pengolahan antara atau ke tempat pemrosesan akhir sampah.”*  
(Taufik, Administrasi, Sabtu 9 Oktober 2021)

Masyarakat yang bernama Ridwan juga mengungkapkan pendapatnya adalah sebagai berikut :

*“kalau sekarang DLHK memproses sampah sudah cukup bagus kalau menurut saya ”*(Ridwan,Masyarakat,Minggu 10 oktober 2021)

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada key informen dan informen mengenai Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru mengenai Input (Masuk) sudah cukup baik yang mana DLHK telah mengatasi sampah yang melimpah di pekanbaru dengan cukup baik namun dalam hal ini DLHK perlunya meletakkan TPS yang mudah di jankau masyarakat agar masyrakat mudah dalam membuang sampah sehingga tidak terjainya sampah yang berserakan di jalan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan pada hari Jumat 8-10 Oktober 2021, peneliti menyimpulkan dari indikator Input (masuk) terhadap Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru, sejauh ini DLHK dalam mengatasi sampah cukup baik DLHK hanya perlu menambahkan TPA di setiap lingkungan masyarakat atau di setiap RW untuk mengatasi sampah yang menumpuk di satu TPA atau yang berserakan.

## 2. Proses (Proses)

Kegiatan untuk menunjukkan upaya mengubah input dalam kondisi awal dan diharapkan akan mencapai kondisi yang diharapkan dalam tujuan program.

Proses diperlukan untuk mengubah masukan menjadi hasil (keluaran) yang direncanakan. Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui apakah program yang dijalankan sesuai dengan rencana awal.

Untuk melihat Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru dilihat dari indikator Proses dapat di lihat hasil wawancaranya sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Dr. H. Marzuki, SE.,M.Si selaku Kepala DLHK. Tentang proses DLHK dalam swakelola sampah di kota pekanbaru, yang hasil wawancaranya sebagai berikut :



*“itu prosesnya lelang terbuka itu aa dua zona, diantaranya zona satu dan dua maka kemarin ada 18 maret sudah ada pemenag tendernya yang satu itu ada PT.Godang Tua Jaya zona dua PT. Samhana indah dan zona tiga swakelola oleh DLHK” (Dr.H.Marzuki, SE.,M.Si,Kepala DLHK, Jumat 8 oktober 2021)*

Menurut Staff DLHK yang bernama Nuriza Mengatakan sebagai berikut :

*“swakelola itu ada dua kecamatan atau zona tiga, Rumbai dan Rumpes tentang bagaimna prosesnya itu kita sebagaimna biasanya karna ada sekitar dua puluh tiga yang mengambil di wilayah 3 tersebut” (Nuriza, staff DLHK,Jumat 8 Oktober 2021)*

Kemudian menurut PT. Samhana Indah yang bernama Adrian Putra sebagai berikut :

*“kalau proses DLHK dalam swakelola sampah di kota pekanbaru itu prosesnya keja sama dengan beberapa LPM jadi LPM itu sendiri di berdayakan oleh RT, RW atau kelurahan sehingga mereka bisa kerja sama jadi sekarang ada beberapa lokasi yang LPM nya bekerja sama dengan DLHK itu sendiri sehingga mereka melakulan pengambilan sampah sendiri serta memberikan kontribusinya dalam retribusi sampah ke DLHK” (Adrian Putra, Manajer Operasional, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Selanjutnya PT.Godang Tua Jaya yang benama Taufik berpendapat mengenai hal diatas, adalah sebagai berikut :

*“ pada tanggal 18 Maret kemarin sudah sudah ditunjuk pemenang lelang dan ditandatangani kontrak, sehingga sampah mulai diangkut oleh pihak ketiga di Zona 1 dan Zona 2. Untuk di Zona 3, tetap swakelola oleh DLHK, kemudian, untuk pengangkutan sampah tetap dibagi menjadi tiga zona sebagaimana sebelumnya, yaitu Zona 1 di Kecamatan Binawidya, Tuah Madani, Payung Sekaki, dan Marpoyan Damai. Untuk Zona 2 di Kecamatan Bukit Raya, Tenayan Raya, Kulim, Sukajadi, Senapelan, Sail, Limapuluh dan Pekanbaru Kota. Sedangkan di Zona 3 meliputi Kecamatan Rumbai Barat, Rumbai dan Rumbai Timur Tidak hanya pengangkutan saja, pengelolaan sampah di hulu juga akan melibatkan masyarakat. Dalam hal ini DLHK Kota Pekanbaru akan terus mengedukasi masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah, mengelola sampah sederhana melalui kompos dan lubang biopori” (Taufik, Administrasi, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Masyarakat yang bernama Sri Dewi juga mengungkapkan pendapatnya adalah sebagai berikut :

*“DLHK bekerjasama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan sampah yaitu PT. Samhana Indah dan PT.Godang Tua Jaya”(Sri Dewi,Masyarakat,Minggu 10 oktober 2021)*

Selanjutnya mengenai pencapaian proses DLHK menurut pendapat Dr. H. Marzuki, SE.,M.Si selaku Kepala DLHK berpendapat bahwa :

*“pencapaian proses pengangkutan sampah itu ya setiap hari sampah itu harus masuk ke TPA yaitu 780 ton per hari dari sumber sampah 1000 ton dan sisanya itu di olah oleh masyarakat”(Dr.H.Marzuki, SE.,M.Si,Kepala DLHK, Jumat 8 oktober 2021)*

Menurut Staff DLHK yang bernama Nuriza Mengatakan sebagai berikut :

*“Pencapaian itu sendiri kalau menurut Jaksrada belum 100% jadi belum semua sampah yang ada di kota pekanbaru bisa kita kelola tapi kedepannya kita usahakan untuk semaksimal mungkin dan di proses pembersihan ” (Nuriza, staff DLHK, Jumat 8 Oktober 2021)*

Kemudian menurut PT. Samhana Indah yang bernama Adrian Putra sebagai berikut :

*“kalau pencapaian proses itu sendiri untuk dari dinas kurang tau namun malah kami sendiri justru membantu DLHK dalam pengangkutan sampah yang kami lakukan itu biasanya tetap membersihkan sampah itu secara bersih itu bisanya 2 kali proses pengambilannya jadi untuk pengambilan sampah ini bisanya berulang-ulang agar pencapaiannya lebih bersih dalam pengambilan sampah itu yang diharapkan dari dinas supaya kota pekanbaru ini bersih” (Adrian Putra, Manajer Operasional, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Selanjutnya PT.Godang Tua Jaya yang bernama Taufik berpendapat mengenai hal diatas, adalah sebagai berikut :



*“kalau kita lihat di tahun lalu hampir 100% sesuai dengan target kuota yang di buat dalam kontrak kita mencapainya hampir 100% tapi kalau untuk yang sekarang sepertinya tidak tercapai karna ada kebijakan”*  
(Taufik, Administrasi, Sabtu 9 Oktober 2021)

Masyarakat yang bernama Ridwan juga mengungkapkan pendapatnya adalah sebagai berikut :

*“kalau menurut saya sudah cukup lumayan karna pagi dan sore sampah sudah di angkut oleh pihak ketiga”*(Ridwan, Masyarakat, Minggu 10 oktober 2021)

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada key informen dan informen mengenai Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru mengenai Proses (Proses) sudah baik yang mana telah mencapai 100% dan swakelola yang dilakukan juga terbuka dan telah di laksanakan dengan baik begitu juga dengan pihak ketiga mereka melaksanakan tugasnya sesuai dengan kontrak mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan pada hari Jumat 8-10 Oktober 2021, peneliti menyimpulkan dari indikator Proses (Proses) terhadap Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru, Proses swakelola dan pencapaian dalam pengelolaan sampah telah tercapai dengan baik yang mana dilihat dari kinerja pihak ketiga dalam

melaksanakan tugas pengangkutan sampah yang mereka lakukan pada pagi dan sore hari.

### 3. Out put (Keluar)

*Output* (keluaran) merupakan hasil dari proses. Evaluasi memperlihatkan apakah suatu program telah memberikan pengaruh terhadap perilaku sesuai rencana. Menurut penelitian Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru menghasilkan *output* yang diharapkan. *Output* dapat dilihat dari perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku sasaran.

Untuk melihat Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru dilihat dari indikator Out put dapat di lihat hasil wawancaranya sebagai berikut :

Bersadarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Dr. H. Marzuki, SE.,M.Si selaku Kepala DLHK. Tentang cara DLHK dalam melaksanakan program pengurusan sampah, yang hasil wawancaranya sebagai berikut :

*“Yang pertama itu tentunya ada dikontra, ada yang namanya SOP pengangkutan sampah oleh pihak ketiga kita di DLHK ini juga punya SOP tentang pengangkutan sampah dari sumber sampah kita siapkan sara dan prasarana kalau misalnya swakelola di rumbai sana 18 unit truk*

*kemudian zona dua dari pihak ketiga”(Dr.H.Marzuki, SE.,M.Si,Kepala DLHK, Jumat 8 oktober 2021)*

Menurut Staff DLHK yang bernama Nuriza Mengatakan sebagai berikut :

*“Dalam hal ini kita hanya sekedar pengangkutan sampahnya saja sekota pekanbaru tetapi untuk pewadahan yang mana sesuai dengan perda no 8 tahun 2014 itu untuk penempatan TPS atau pemilahan pewadahan itu kita serahkan kepada masing-masing jai DLHK tidak punya tanggung jawab lagi untuk membenah TPS atau pewadahan itu sudah menjadi tanggung jawab DLHK , DLHK hanya bertanggung jawab dalam pengambilan sampah saja” (Nuriza, staff DLHK,Jumat 8 Oktober 2021)*

Kemudian menurut PT. Samhana Indah yang bernama Adrian Putra sebagai berikut :

*“Kalau programnya itu sendiri kita menerpakan jam pembuangan sampah jadi di dinas itu menerapkan termasuk kita juga pengangkutan bekerjasama dengan DLHK menerapkan jam buang sampah untuk warga itu di jam 5 sore sampai jam 5 pagi” (Adrian Putra, Manajer Operasional, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Selanjutnya PT.Godang Tua Jaya yang benama Taufik berpendapat mengenai hal diatas, adalah sebagai berikut :



*“Kami melaksanakan program sesuai dengan apa tujuan DLHK kemudian di ikuti sesuai dengan kontrak” (Taufik, Administrasi, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Masyarakat yang bernama Meldry Zaglul juga mengungkapkan pendapatnya adalah sebagai berikut :

*“harapan saya masyarakat dapat di anjurkan untuk membuang sampah di pagi hari karna itu nnti akan di angkut oleh pihak ketiga”(Meldry Zaglul,Masyarakat,Minggu 10 oktober 2021)*

Selanjutnya mengenai upaya DLHK dalam membuat tentang peraturan sampah menurut pendapat Dr. H. Marzuki, SE.,M.Si selaku Kepala DLHK berpendapat bahwa :

*“Peraturan sudah ada yaitu perda no 8 tahun 2014 tentang sampah kemudian ada lagi kebijakan strategis dari bapak walikota itu melalui perwako yang ketiga melalui intruksi kemudian keempat melalui surat edaran”(Dr.H.Marzuki, SE.,M.Si,Kepala DLHK, Jumat 8 oktober 2021)*

Menurut Staff DLHK yang bernama Nuriza Mengatakan sebagai berikut :

*“Itu cukup banyak termasuk retribusinya,tentang pengelolaan sampah ini cukup luas cakupannya dari pengumpulan, pengambilan, proses, pemilahan kemudian dari barang jadi yang akan di olah kembali itu semua termasuk kedalam pengelolaan sampah jadi upaya kita setelah*

*kita lihat dilapangan ternyata masyarakat masih ada membuang sampah sesuka hati mereka namun kita membentuk tim yang menjaga wilayah-wilayah yang memang biasanya lokasi tersebut sampahnya tidak di letakan pada tempatnya” (Nuriza, staff DLHK, Jumat 8 Oktober 2021)*

Kemudian menurut PT. Samhana Indah yang bernama Adrian Putra sebagai berikut :

*“terkait peraturan ini selain dinas ada juga walikota pekanbaru dalam peraturan walikota yang baru kemarin menerapkan jam pembuangan sampah dan melakukan pembuangan sampah melalui LPM , yang mana maksudnya pemberdayaan masyarakat sekitar dalam melakukan pembuangan sampah dilokasi tertentu” (Adrian Putra, Manajer Operasional, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Selanjutnya PT.Godang Tua Jaya yang bernama Taufik berpendapat mengenai hal diatas, adalah sebagai berikut :

*“upaya dinas dalam menerapkan peraturan itu sudah cukup baik” (Taufik, Administrasi, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Masyarakat yang bernama Sri Dewi juga mengungkapkan pendapatnya adalah sebagai berikut :

*“Sekarang DLHK telah menerbitkan Perda no 8 tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk berlaku pada masyarakat”(Sri Dewi, Masyarakat, Minggu 10 oktober 2021)*

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada key informen dan informen mengenai Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru mengenai Out Put (Keluar) sudah Cukup Baik yang mana dari hasil program pengaturan sampah dan upaya penerapan berdasarkan aturan itu telah sesuai dengan aturan namun yang menjadi kendala dalam hal ini meskipun telah di jalankan ssesui dengan aturan namun masih saja sambah berserakan bahkan sampai menumpuk di pinggir jalan padahal di lokasi tersebut telah diberikan informasi terkait pembuangan sampah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan pada hari Jumat 8-10 Oktober 2021, peneliti menyimpulkan dari indikator OutPut (Keluar) terhadap Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru, sejauh ini mengenai pengelolaan sampah itu memiliki kendala dalam menangani masyarakat yang menyebabkan sambah berserakan bahkan sampai menumpuk di pinggir jalan padahal di lokasi tersebut telah diberikan informasi terkait pembuangan sampah.

#### **4. Out Came (Hasil)**

Menurut subarsono Outcame adalah hasil suatu kebijakan dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat di implementasikannya suatu kebijakan.

Hasil adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Pengukuran indikator hasil seringkali rancau dengan indikator keluaran. Indikator hasil lebih utama dari



sekedar keluaran. Walaupun produk telah berhasil dicapai dengan baik, belum tentu hasil kegiatan tersebut telah tercapai. Hasil menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Dengan indikator hasil, organisasi akan dapat mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh dalam bentuk keluaran memang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan memberikan kegunaan yang besar bagi masyarakat banyak.

Untuk melihat Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru dilihat dari indikator Outcam dapat di lihat hasil wawancaranya sebagai berikut :

Bersadarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Dr. H. Marzuki, SE.,M.Si selaku Kepala DLHK. Tentang mengurangi sampah yang ada di kota pekanbaru, yang hasil wawancaranya sebagai berikut :

*“Dalam menguramgi sampah ini telah saya katakan sebelumnya yang mana dari sumber sampah ke pewardahan di situ merupakan masyarakat bisa memilah sampah dari sumbernya yang mana sampah organik dan non organik sampah non organik ini bisa dijual di bank sampah, bank sampah itu merupakan salah satu cara masyrakat bisa melakukan pemilahan sampah dari sumbernya dan sampah yang bernilai ekonomis bisa d jual jadi sampah bisa menjadi uang ”(Dr.H.Marzuki, SE.,M.Si,Kepala DLHK, Jumat 8 oktober 2021)*

Menurut Staff DLHK yang bernama Nuriza Mengatakan sebagai berikut :

*“Pengurangan sampah itu kembali lagi pada kesadaran masyarakat dan kita juga, namun sampah yang non organik ini bisa kita kelola sehingga menjai nilai ekonomi contohnya botol-botol dan kertas itu kita bisa jual di bank sampah itu bisa membantu mengurangi jumlah sampah yang ada dikota pekanbaru ” (Nuriza, staff DLHK, Jumat 8 Oktober 2021)*

Kemudian menurut PT. Samhana Indah yang bernama Adrian Putra sebagai berikut :

*“Menurut saya untuk mengurangi sampah itu sepertinya tidak bisa namun yang terpenting itu kalau bisa kita ditertibakn jam pembuangan sampah jadi jam buang sampah itu yang paling penting karna kalau kita buang sampahnya jam 9 pagi sementara sampah itu diangkut dari subuh jam 4 pagi sampai jam 5 sore jadi sampah itu bisa menumpuk dan akan menjadi bau karna sudah tidak ada lagi pengangkutan sampah yang bekerja jm segitu ” (Adrian Putra, Manajer Operasional, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Selanjutnya PT.Godang Tua Jaya yang benama Taufik berpendapat mengenai hal diatas, adalah sebagai berikut :

*“Ada istilah 3R yang mana sampah yang ada bisa digunakan kembali, kemudian ada cara di bakar dan harus aa teknologi dalam pengelolaan sampah agar bisa menjadi berbagai olahan dan masih banyak lagi bentuk-bnetuk pengelolaan sampah yang bisa mengurangi sampah ini ” (Taufik, Administrasi, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Masyarakat yang bernama Sri Dewi juga mengungkapkan pendapatnya adalah sebagai berikut :

*“Banyak cara untuk kita bisa memanfaatkan sampah sehingga bisa mengurangi jumlah sampah” (Sri Dewi, Masyarakat, Minggu 10 oktober 2021)*

Selanjutnya mengenai manfaat pengelolaan sampah bagi masyarakat menurut pendapat Dr. H. Marzuki, SE.,M.Si selaku Kepala DLHK berpendapat bahwa :

*“banyak sekali salah satunya dengan sampah di kelola itu tidak menjai bau dan kota ini bisa bersih namun hanya sedikit masyarakat yang peduli akan itu saat ini masih banyak masyarakat yang tidak peduli sehingga membuang sampah tidak pada tempatnya dan membuat sampah menjadi menumpuk dan bau di lokasi yang bukan menjai titik pembuangan sampah yang seharusnya ” (Dr.H.Marzuki, SE.,M.Si, Kepala DLHK, Jumat 8 oktober 2021)*

Menurut Staff DLHK yang bernama Nuriza Mengatakan sebagai berikut :

*“manfaat dari adanya pengelolaan sampah ini terutama adalah lingkungan kita menjadi bersih” (Nuriza, staff DLHK, Jumat 8 Oktober 2021)*

Kemudian menurut PT. Samhana Indah yang bernama Adrian Putra sebagai berikut :



*“Manfaat pengelolaan sampah menurut saya kalau di TPA itu ada sampah-sampah plastik yang di ambil sama masyarakat itu nantinya bisa di daur ulang terus untuk sampah yang basah itu juga bisa di daur ulang yang mana dicampurkan dengan tanah hitam itu kan jadi pupuk yang mana itu bisa di perjual belikan bahkan ada beberapa masyarakat yang memanfaatkan itu untuk kelangsungan hidup mereka” (Adrian Putra, Manajer Operasional, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Selanjutnya PT.Godang Tua Jaya yang bernama Taufik berpendapat mengenai hal diatas, adalah sebagai berikut :

*“manfaat pengelolaan sampah ya sangat banyak salah satunya untuk mengurangi sampah yang berantakan di masyarakat di tampung di TPA,,membuat lingkungan menjadi bersih dan aman” (Taufik, Administrasi, Sabtu 9 Oktober 2021)*

Masyarakat yang bernama Ridwan juga mengungkapkan pendapatnya adalah sebagai berikut :

*“Seperti daur ulang sampah membuat kompos dll, itu akan meningkatkan perekonomian masyarakat”(Ridwan,Masyarakat,Minggu 10 oktober 2021)*

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada key informen dan informen mengenai Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru mengenai Out Cam (Hasil) cukup Baik yang mana masih

terjainya penumpukan sampah di lokasi yang bukan menjadi lokasi pengumpulan sampah sehingga menjadi bau dan mengganggu penciuman bagi yang lewat di lokasi itu.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan pada hari Jumat 8-10 Oktober 2021, peneliti menyimpulkan dari indikator OutCam (Hasil) terhadap Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru, sejauh ini dalam mengurangi sampah itu dilakukan proses daur ulang dan pemisahan antara sampah organik dan non organik yang mana nantinya sampah non organik bisa di jadikan nilai ekonomi dengan cara di jual ke bank sampah namun yang menjadi kendala dalam hal ini adalah masih terjadinya penumpukan sampah di lokasi yang bukan menjadi lokasi pengumpulan sampah.

### **C. Hambatan Dalam Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Pekanbaru, bahwasannya hambatan yang terdapat pada Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Tempat TPS yang tidak terjangkau oleh sebagian masyarakat sehingga membuat masyarakat membuang sampah di lokasi kosong dan menumpun di lokasi tersebut.

2. Dalam menangani masyarakat yang menyebabkan sampah berserakan bahkan sampai menumpuk di pinggir jalan padahal di lokasi tersebut telah diberikan informasi terkait pembuangan sampah.
3. Terjainya penumpukan sampah di lokasi yang bukan menjadi lokasi pengumpulan sampah sehingga menjadi bau dan mengganggu penciuman bagi yang lewat di lokasi itu.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dalam Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru masih kurang maksimal dilihat dari indikator Input terdapat hambatan dalam Tempat TPS yang tidak terjangkau oleh sebagian masyarakat sehingga membuat masyarakat membuang sampah di lokasi kosong dan menumpuk di lokasi tersebut. Kemudian untuk indikator proses sudah baik yang mana Proses swakelola dan pencapaian dalam pengelolaan sampah telah tercapai dengan baik yang mana dilihat dari



kinerja pihak ketiga dalam melaksanakan tugas pengangkutan sampah yang mereka lakukan pada pagi dan sore hari. Sedangkan untuk indikator Output terkendala dalam menangani masyarakat yang menyebabkan sampah berserakan bahkan sampai menumpuk di pinggir jalan padahal di lokasi tersebut telah diberikan informasi terkait pembuangan sampah. Untuk indikator Outcam Terjainya penumpukan sampah di lokasi yang bukan menjadi lokasi pengumpulan sampah sehingga menjadi bau dan mengganggu penciuman bagi yang lewat di lokasi itu.

#### **B. Saran**

71

Adapun saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kedepannya DLHK bisa memberikan TPS di setiap RT/RW agar masyarakat tidak memiliki alasan lagi untuk tidak membuang sampah tidak pada tempatnya.
2. Diharapkan pengawas yang ada di lokasi pembuangan sampah agar menegur masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan agar di beri tahu juga masyarakat terkait jadwal pembuangan sampah yang telah di tetapkan walikota pekanbaru.
3. Agar tidak terjainya penumpukan sampah di lokasi lain agar DLHK menyediakan TPS di lingkungan masyarakat per RT/RW

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2017 *Dasar-Dasar Kebijakan Public* (Edisi Revisi). Bandung : Alfabeta
- As,ad, Muhammad, 2001, *Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Liberty.
- Chayatin dan Mubarak, 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika
- Damanhuri, 1988, *Pengelolaan Persampah*. Bandung : PT. Reflika Aditama.
- Dharma Setiawan, Salam. 2002. *Otonomi Daerah Dalam Perspektif Lingkungan, Nilai Dan Sumber Daya* : Jakarta. Djembatan
- Dunn, William, M. 2003 *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Kansil C.S.T Dan Kristine,2003. *Sistem Pemerintahan Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Kramadibrata dan Kastaman, 2007. *Sistem Pengelolaan Reaktor Sampah Terpadu*. Bandung : Humaniora
- Labolo, Muhadam. 2011. *Kepemimpinan Bahari : Sebuah Alternatif Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Penerbit Ghalia Indonesia. Malang.
- Maulidiah, Sri. 2014, *Pelayanan Publik ; Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)*. Bandung : Indra Prahasta
- Munaf, Yusri, 2016. *Hukum Administrasi Negara*. Pekanbaru : Marpoyan 7 Publishing
- Lubis, Solilly, 2007. *Kebijakan Publik*, Bandung : Mandar Maju.
- Manan, Bagir, 2005. *Menyongsong Fajar Otonomi Daerah*, Yogyakarta : Pusat Studi Hukum FH UII
- Mochtar, 1987. *Karakteristik Jenis Sampah*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Moekijat, 1998. *Perencanaan Dan Pengembangan Karir Pegawai*. Bandung, Ramaja Rosdkarya.
- Ndraha, Taliziduhu. 2010. *Kybernologi Sebagai Sebuah Rekonstruksi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurcholis, Hanif. 2005. *Teori Dan Praktek Pemerintahan Dan Otonomi Daerah*, Jakarta : PT. Gramedia.
- Pamudji, S. 1994. *Perbandingan Pemerintahan*, Jakarta : Bumi Aksara

Rasyid, Ryass. 1997. *Fungsi-Fungsi Pemerintahan*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Rauf, Rahyunir, 2018. *Asas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Pekanbaru : Zanafa

Syafie, Inu Kencana. 2005. *Ilmu Pemerintahan*, Bandung : Mandar Maju.

Syafie, Inu Kencana. 2009. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung : Refika Aditama.

Syafie, Inu Kencana. 2011. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung : Refika Aditama

**Peraturan :**

Permendagri No. 33 Tahun 2010

Peraturan Daerah No. 08 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah

